

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di bab sebelumnya, didapati memiliki kesimpulan yakni :

1. Variabel Independen yakni Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Pendidikan berpengaruh secara bersamaan atau simultan pada Variabel Dependen yaitu Kemiskinan di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas (Cilacap, Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga, Kebumen).
2. Variabel Jumlah Penduduk mempunyai tidak berpengaruh pada Kemiskinan di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas (Cilacap, Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga, Kebumen) karena kenaikan jumlah penduduk tiap tahunnya di Wilayah Eks Karesidenan banyumas namun berpengaruh negatif terhadap kemiskinan dikarenakan kondisi jumlah penduduk di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas bermanfaat bagi lapangan pekerjaan di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas terutama pada sektor pertanian.
3. Variabel Pengangguran mempunyai pengaruh positif signifikan pada Kemiskinan di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas (Cilacap, Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga, Kebumen) karena beberapa masyarakat tidak bahkan belum mempunyai pekerjaan serta tidak berpenghasilan, karenanya tidak bisa terhindar dari kemiskinan.
4. Variabel Pendidikan mempunyai berpengaruh signifikan pada Kemiskinan di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas (Cilacap,

Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga, Kebumen) dikarenakan Wilayah Eks Karesidenan Banyumas memiliki sektor penggerak perekonomian yaitu pertanian sehingga masyarakat beranggapan tidak memerlukan pendidikan yang lebih tinggi untuk berkontribusi dalam mendapatkan penghasilan. Kondisi tersebut dicerminkan oleh data yang telah dipaparkan dari tahun 2013 – 2022 tiap tahunnya mengalami kenaikan. Akan tetapi, rata-rata hanya menempuh pendidikan 6 hingga 7 tahun, sehingga memilih mencari pekerjaan dan cepat mendapatkan penghasilan daripada menempuh pendidikan lebih tinggi.

5.2 Saran

Bersumber dari kesimpulan yang sudah diuraikan, terdapat pula saran dari penulis berdasarkan penelitian yang bisa menjadi pertimbangan, yakni sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan untuk dapat mengontrol keseimbangan jumlah penduduk dengan lapangan pekerjaan di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas. Jumlah penduduk meningkat akan diimbangi dengan terbatasnya lahan dan sehingga penyediaan lapangan pekerjaan tetap mampu menjaga produktivitas ekonomi masyarakat sehingga mampu menjadi salah satu upaya mencegah terjerumus ke dalam kemiskinan.
2. Pemerintah daerah harus mencanangkan program pengentasan kemiskinan di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas salah satunya dengan menambah lapangan pekerjaan dan membuka program pelatihan kerja maupun keterampilan dikarenakan pengangguran tinggi tidak

menjadikan suatu daerah berkembang dalam pembangunan termasuk dalam perekonomian.

3. Pemerintah daerah harus mengatasi masalah pendidikan di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas. Program beasiswa dapat dijadikan sebagai jembatan bagi masyarakat putus sekolah dikarenakan terkendala biaya dan melakukan penyuluhan mengenai pentingnya menempuh pendidikan, sehingga mampu meningkatkan kesadaran diri untuk investasi modal manusia.